

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan yaitu proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu, terutama untuk pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat diperhatikan oleh pemerintah di Indonesia. Manusia yang memiliki kepribadian baik ini lah yang akan mampu mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik (Heltaria Siagian, 2020).

Kemandirian belajar di berikan kepada santri karena dengan kemandirian belajar siswa mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan santri sendiri. Kemandirian belajar yaitu sebagai kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. kemandirian belajar yang tinggi dari siswa sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar karena akan berpengaruh terhadap terciptanya semangat diri untuk belajar (Aini Pratisya Nor, 2012).

Tuntutan terhadap kemandirian sangat besar dan jika tidak direspon secara tepat bisa saja menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis santri di masa mendatang. Kondisi tersebut terjadi karena menjadi mandiri merupakan salah satu tugas perkembangan santri. Santri dituntut untuk mandiri agar dapat menyelesaikan tugas perkembangan selanjutnya. Untuk dapat mandiri membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan agar dapat mencapai kemandirian atas diri sendiri.

Berikut unsur-unsur 5W+1H terdiri atas *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). *What* merupakan pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan peristiwa apa yang sedang terjadi, *who* merupakan keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa, *where* merupakan deskripsi lengkap tentang tempat kejadian, *when* menyebutkan waktu kejadian peristiwa, *why* merupakan alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa, dan *how* merupakan penjelasan proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan. Kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur berita dalam pembelajaran ditujukan agar siswa lebih memahami dan mendeskripsikan apa yang telah terjadi di tempat kejadian. Tujuan pembelajaran tersebut ternyata masih memiliki kendala dalam pencapaiannya.

Rendahnya kualitas belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar santri. Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataan tidak semua siswa yang mendapat prestasi belajar yang tinggi dan masih banyak siswa yang mendapat hasil belajar yang rendah. Rendahnya prestasi belajar santri

tersebut diantaranya dipengaruhi oleh kemandirian belajar di sekolah. Keberhasilan belajar tidak boleh hanya mengandalkan kegiatan tatap muka dan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru atau ustadzah, akan tetapi terletak pada kemandirian belajar seorang siswa. Kemampuan menyerap dan menghayati pelajaran jelas diperlukan sikap dan kesediaan untuk mandiri. Santri yang memiliki rasa kemandirian yang tinggi tentunya akan lebih bisa menempatkan dirinya di sekolah dan lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran. Santri yang memiliki kemandirian belajar tidak hanya bergantung pada pembelajaran yang didominasi oleh guru atau ustadzah.

Menurut William Crain Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada (William Crain, 2007).

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu yang baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan

sebagai prestasi yang dicapai oleh seseorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah (Uki Finartin, 2020).

Prestasi belajar penting bagi setiap siswa atau santri karena prestasi belajar wujud nyata dari kualitas dan kuantitas yang diperoleh seseorang siswa atau santri dengan pencapaian atau usaha yang dimiliki. Dengan kemampuan untuk mengasah kelebihan lebih tinggi sehingga menimbulkan daya kreativitas yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha untuk peluang masa depan yang cerah menjadi lebih besar.

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya, baik dari sarana prasarana maupun sistem pendidikannya. Pesantren adalah sebuah kompleks yang lokasi umumnya terpisah dari kehidupan sekitarnya. Pesantren dalam masyarakat memiliki peran penguatan pendidikan, pengembangan ekonomi masyarakat, merekatkan ikatan sosial, dan menjaga dakwah agama yang damai dan mengedepankan penghargaan terhadap keragaman. Selain itu secara historisnya pesantren merupakan salah satu lembaga yang ada di garda depan dalam melawan penjajah dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia (A. Helmy Faishal Zaini, 2015).

1.2 Rumusan masalah

Agar pembahasan yang ada dalam penelitian ini sesuai dengan target yang ingin diteliti dan untuk memudahkan dalam memilih data yang terkumpul di lapangan, maka ditetapkan identifikasi masalah yaitu Bagaimana Pengaruh

Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Asrama Falasthine Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dirumuskan tujuan penelitian yaitu Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar santri di asrama falasthine pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berhubungan dengan kemandirian terhadap prestasi belajar santri di asrama falasthine pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman bahan acuan penelitian berikutnya yang sejenis.

3. Asumsi dan batasan penelitian

Asumsi penelitian merupakan sebuah anggapan dasar mengenai sesuatu, sebuah anggapan dasar yang harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melakukan pengumpulan data. Asumsi dari penelitian ini terfokus dan tidak meluas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada kemandirian terhadap prestasi belajar santri di asrama falasthine pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.